



► PENDAPATAN DAERAH

Sektor Pariwisata Sumbang Rp33 Miliar

GUNUNGKIDUL—Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul mencatat sepanjang 2024 ada pemasukan retribusi wisata sebesar Rp33 miliar. Hampir 90% pendapatan ini disumbang dari tiket masuk ke kawasan pantai.

Sub Koordinasi Objek dan Daya Tarik Wisata Bidang Pengembangan Destinasi Dispar Gunungkidul, Aris Sugiyantoro, mengatakan tren wisata di 2024 tumbuh dengan bagus. Selain kunjungan wisata yang bisa mencapai target, pendapatan juga meningkat.

"Untuk angka kunjungan kami mematok 2,6 juta wisatawan, dan realisasinya hingga akhir 2024 mencapai 3,06 juta turis," kata Aris, Jumat (3/1).

Untuk target pendapatan, dari total target Rp29 miliar, hingga akhir Desember 2024 mencapai Rp33,1 miliar. "Retribusi melebihi target karena ada selisih sekitar Rp4 miliar," ujarnya.

Aris mengakui ada beberapa faktor yang membuat pendapatan dari retribusi wisata bisa melebihi target, salah satunya karena adanya kebijakan kenaikan tarif retribusi yang dilakukan mulai awal 2024.

Di sisi lain, peningkatan pendapatan juga tidak lepas dari adanya objek wisata baru di sejumlah titik seperti di Pantai Drini maupun di sisi barat seperti Obelix Sea View. Destinasi baru ini membuat pengunjung meningkat

sehingga dampaknya berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. "Berdasar data, penyumbang retribusi terbesar berasal dari tiket masuk kawasan pantai. Hampir 90 persen kunjungan wisata tertuju ke kawasan pantai," katanya.

Kepala Dispar Gunungkidul, Oneng Windu Wardhana, berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi pariwisata di Bumi Handayani. Menurut dia, perkembangan wisata sudah berjalan dengan baik karena sejumlah target yang dicanangkan di 2024 bisa terlampaui.

Selain akumulasi target kunjungan yang terlampaui, kunjungan saat libur akhir tahun juga bisa terpenuhi.

Windu mengungkapkan, target kunjungan wisata selama libur Natal dan Tahun Baru sebanyak 101.000 pengunjung. Berdasarkan perhitungan mulai 21-hingga 31 Desember 2024, tercatat kunjungan wisata di destinasi Gunungkidul mencapai 151.095 pengunjung. "Target kunjungan selama libur Nataru bisa terlampaui karena destinasi wisata Gunungkidul ramai dipadati pengunjung," katanya.

Target pengunjung yang terlampaui juga berdampak terhadap PAD dari retribusi masuk wisata. "Ada lonjakan kunjungan wisata sehingga target selama libur Nataru bisa terlampaui," katanya. (David Kurniawan)